

Implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) sistem zonasi tingkat SMP di kabupaten sidoarjo

Oleh:

Lisa Rodhiyatussolichah (172020100005)

Program Studi Administrasi Publik, Fakultas Bisnis, Hukum Dan Ilmu Sosial, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia*),

lailumursyidah@umsida.ac.id

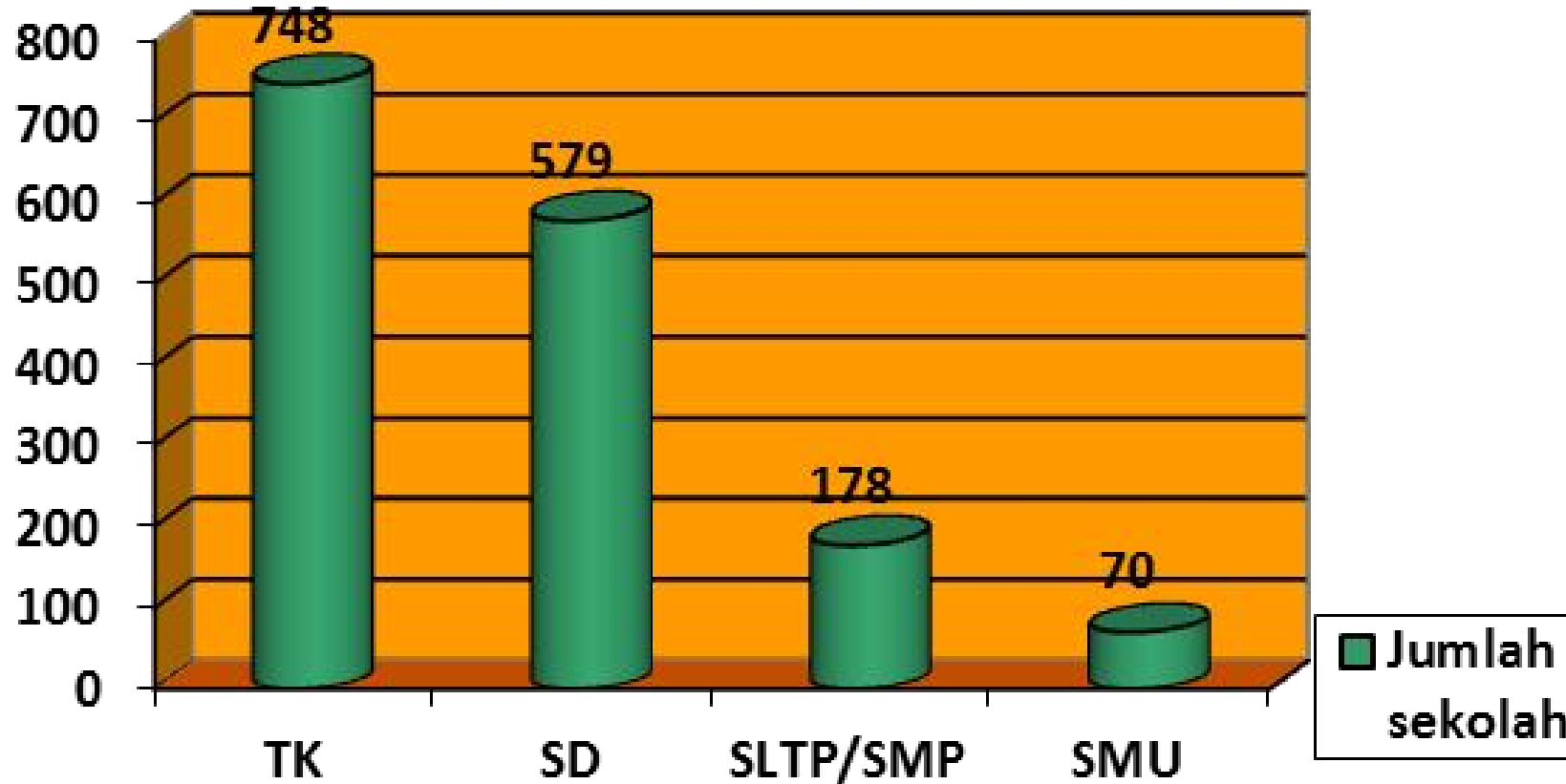


Pendahuluan

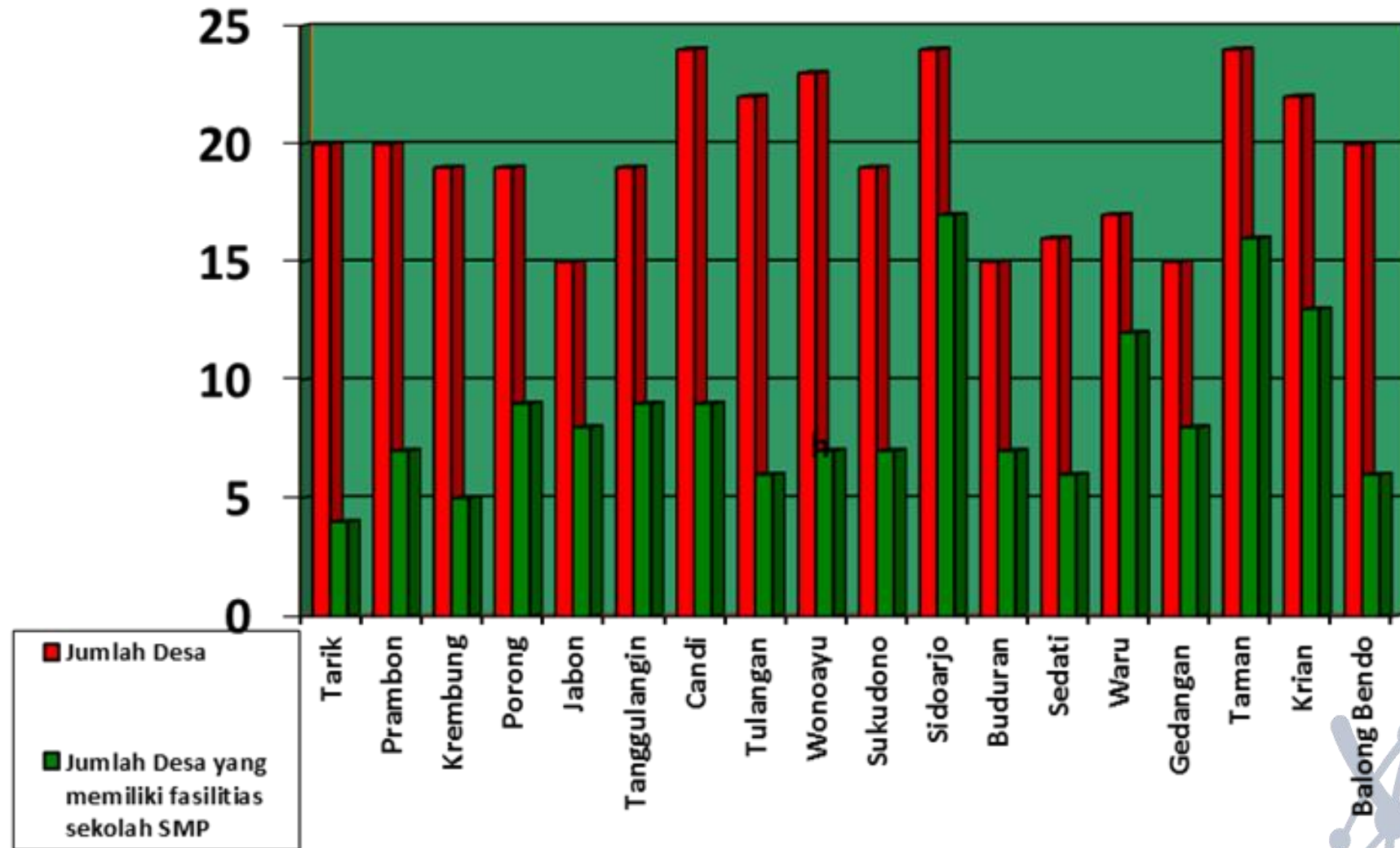
- Pendidikan merupakan sebuah investasi masa depan untuk sebuah negara yang sedang berkembang.
- Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa pendidikan adalah upaya yang dilakukan oleh manusia untuk meningkatkan budi pekerti, melalui sekolah sehingga anak bisa menjadi lebih baik dan sempurna, anak didik bisa lebih maju dan seimbang secara lahir dan bathin (Ruminiati, 2011)
- Pendidikan secara teknis seharusnya dapat dirasakan oleh seluruh warga Indonesia sampai ke pelosok-pelosok nusantara (Aristo, 2019).
- Namun implementasi pemerataan pendidikan di Indonesia masih ditemukan tidak merata, masih banyak daerah-daerah yang masih belum menjangkau lokasi sekolah negeri , padahal sarana prasaran merupakan sumber daya yang sangat penting dan utama dalam suksesnya pelaksanaan pendidikan

* Di Kabupaten Sidoarjo, semakin tinggi tingkatan sekolahnya maka jumlah sarana prasarana (gedung sekolah) semakin menurun.

Jumlah Sekolah di Kabupaten Sidoarjo menurut tingkatan Tahun 2019



Selain itu jumlah sarana p rasarana (Gedung sekolah) di Kabupaten Sidoarjo masih belum merata , seperti pada diagram berikut:



- Metode penelitian : Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif.
- Fokus: implementasi standart operasional prosedur (SOP) dalam PPDB sistem zonasi tingkat SMP di Kabupaten Sidoarjo, factor pendukung dan penghambat.
- Lokasi: Dinas Pendidikan dan kebudayaan Kabupaten Sidoarjo.

Metode Penelitian

- Penentuan informan dengan Teknik purposive sampling
- Informan: Kasi pembinaan peserta didik dan karakter, siswa dan orang tua.
- Sumber data: primer dan sekunder.
- Teknik pengumpulan data: Wawancara, observasi, dan dokumentasi
- Teknik Analisa data dengan teori Miles dan Huberman: Pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, verifikasi dan penarikan kesimpulan.

Hasil dan Pembahasan

- Penerimaan peserta didik baru di Dinas pendidikan dan kebudayaan di Kabupaten Sidoarjo berjalan sesuai dengan prinsip objektif, transparan, akuntabel dan non diskriminatif
- Keberhasilan ataupun kegagalan implementasi kebijakan dipengaruhi oleh beberapa faktor menurut Edward III (1980): Komunikasi, sumber daya, disposisi, struktur birokrasi.

1. Komunikasi: masih belum berjalan dengan maksimal “masih ada calon peserta didik yang salah menentukan zona” kasi pembinaan peserta didik.
2. Sumber daya: masih belum memadai
 - a. Tenaga pelaksana untuk menentukan zona masih bekerjasama dengan ITS
 - b. Jumlah sarana Gedung sekolah masih belum mencukupi
3. Disposisi: para pelaksana memiliki keinginan dan kecenderungan positif
4. Struktur birokrasi: memiliki SOP dan struktur birokrasi

Faktor pendukung dan penghambat:

1. Faktor pendukung: pendanaan (mencukupi).
2. Faktor penghambat: ppdb zonasi ini adalah latar belakang Pendidikan masyarakat, dan kepedulian masyarakat.

1. Komunikasi dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) sistem zonasi tingkat SMP di Kabupaten Sidoarjo berjalan cukup baik, namun masih ada beberapa yang masih berjalan kurang baik, hal tersebut disebabkan oleh latar belakang pendidikan masyarakat.
2. Pada implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) sistem zonasi tingkat SMP di Kabupaten Sidoarjo masih bekerja sama dengan ITS (Institut Teknologi Sepuluh Nopember) dalam hal pembagian zona.
3. Disposisi, kecenderungan sikap positif dan kapabilitas para pelaksana pada implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) di Kabupaten Sidoarjo sudah baik dan bertanggungjawab dalam tugas masing-masing.
4. Struktur birokrasi dalam penerimaan peserta didik baru (PPDB) sistem zonasi tingkat SMP di Kabupaten Sidoarjo sudah sesuai dengan teori Edward III (dalam winarno, 2016) mencakup standart operasional prosedur dan struktur birokrasi yang mengatur berjalannya pelaksanaan.
5. Pendanaan merupakan faktor pendukung dalam pelaksanaan suatu kebijakan/program, demikian juga pada implementasi kebijakan penerimaan peserta didik baru (PPDB) sistem zonasi tingkat SMP di Kabupaten Sidoarjo pendanaan telah tercukupi sehingga pelaksanaan dapat berjalan dengan baik.
6. Kendala dalam implementasi kebijakan PPDB sistem zonasi tingkat SMP di Kabupaten Sidoarjo adalah kurang fahaman dan ketidakpedulian orang tua murid terhadap sosialisasi perihal sistem zonasi tersebut yang menimbulkan beberapa permasalahan dalam memilih sekolah di luar zona yang membuat kesempatan peserta didik diterima di sekolah yang dipilih kecil karena terbatas oleh kuota. Adanya kendala tersebut pemerintah Kabupaten Sidoarjo melakukan upaya mensosialisasikan sistem zonasi lebih awal, detail dan sejelas-jelasnya agar masyarakat dapat lebih memahami kebijakan sistem zonasi pada PPDB. Selain itu jumlah sarana prasaran (Gedung sekolah) masih belum merata di seluruh kecamatan dan desa-desa yang ada di Kabupaten Sidoarjo.

UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH
SIDOARJO



TERIMA KASIH